

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultural yang memiliki nilai komersial yang cukup baik. Semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia serta meningkatnya kesejahteraan dan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan gizi, menyebabkan bertambahnya permintaan akan sayuran di Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi dan pola makan yang seimbang. Di masa mendatang sangat memungkinkan selada dapat menjadi komoditas komersial mengingat permintaan selada terus meningkat sejalan banyaknya restoran, hotel serta tempat yang menyediakan jenis masakan tradisional. Menurut Nugroho dkk, (2017) pengembangan budidaya selada mempunyai prospek yang bagus, karena dapat meningkatkan pendapatan petani dan menjadi sumber gizi masyarakat.

Dilihat dari segi harga, selada memiliki harga tinggi dan cenderung stabil. Saat ini terjadi peningkatan preferensi orang yang berdomisili di wilayah semi urban dan urban untuk mengkonsumsi selada yang diolah sebagai salad (Sidayat, 2019). Kondisi ini menyebabkan permintaan akan kebutuhan sayuran selada yang semakin meningkat di pasaran dan merupakan peluang bisnis yang menguntungkan. Selada biasanya dipanen dalam bentuk segar dan dikonsumsi secara mentah atau dijadikan salad. Namun budidaya yang kurang baik dan penggunaan bahan kimia yang berlebihan menyebabkan kendala dalam produksi dan kesehatan.

Perakaran selada yang pendek menyebabkan selada membutuhkan media tanam dengan struktur gembur agar perkembangan akar baik dan dapat menembus tanah dengan mudah. Media tanam yang gembur dan remah juga memiliki pori makro dan pori mikro yang seimbang. Kemampuan mengikat air pada tanah yang gembur cukup tinggi. Media tanam yang gembur dapat diperoleh dengan penambahan bahan organik seperti kompos atau arang sekam. Penambahan bahan organik ke dalam tanah selain ditujukan sebagai sumber hara makro, mikro dan asam-asam organik juga berperan sebagai bahan pembenah tanah untuk

memperbaiki kesuburan fisik, kimia, dan biologi tanah dalam jangka panjang (Dibia & Atmaja, 2017).

Penggunaan pupuk NPK menjadi solusi dan alternatif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman sayuran. Dosis pupuk yang tepat akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati *et al.* (2017), menunjukkan bahwa pemberian pemberian Pupuk NPK Mutiara 16:16:16 pada dosis pupuk 2,25 gr/tanaman atau 450 kg/ha, berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 28 hari setelah tanam. Berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun umur 28 hari setelah tanam serta berat segar pertanaman saat panen. Penggunaan pupuk NPK 16:16:16 diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengaplikasian di lapangan dan dapat meningkatkan kandungan unsur hara yang dibutuhkan di dalam tanah serta dapat dimanfaatkan langsung oleh tanaman.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian Pengaruh Media Tanam Dan Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.)

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana interaksi antara berbagai kombinasi media tanam (cocopit, pupuk kandang kambing, arang sekam padi) dan berbagai dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
2. Bagaimana pengaruh berbagai kombinasi media tanam (cocopit, pupuk kandang kambing, arang sekam padi) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
3. Bagaimana pengaruh berbagai dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui interaksi antara berbagai kombinasi media tanam (cocopit, pupuk kandang kambing, arang sekam padi) dan berbagai dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Mengetahui pengaruh berbagai kombinasi media tanam (cocopit, pupuk kandang kambing, arang sekam padi) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

3. Mengetahui pengaruh berbagai dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

1.4 Hipotesis

1. Terdapat interaksi antara kombinasi media tanam dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
2. Berbagai kombinasi media tanam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.
3. Dosis pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada.